

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
(E- MANAJEMEN PENYIDIKAN) TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PERSONIL
SAT RESKRIM POLRES BINTAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Seminar Usulan
Penelitian dan Penyusunan Skripsi

OLEH

RICI DANIEL SIHALOHO

NIM. 17612333

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
(E- MANAJEMEN PENYIDIKAN) TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PERSONIL
SAT RESKRIM POLRES BINTAN**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : RICI DANIEL SIHALOHO
NIM : 17612333

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc
NIDN. 1021029102 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Raja Hardiansyah, S.E., M.E
NIDK. 8818010016 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Dwi Septi Haryani, S.T., M.M
NIDN. 1002078602 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
(E- MANAJEMEN PENYIDIKAN) TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PERSONIL
SAT RESKRIM POLRES BINTAN**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : RICI DANIEL SIHALOHO

NIM : 17612333

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh
Tujuh Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc
NIDN.1021029102 / Asisten Ahli

Sekretaris,



Betty Leindarita, S.E., M.M
NIDN.1030087301 / Asisten Ahli

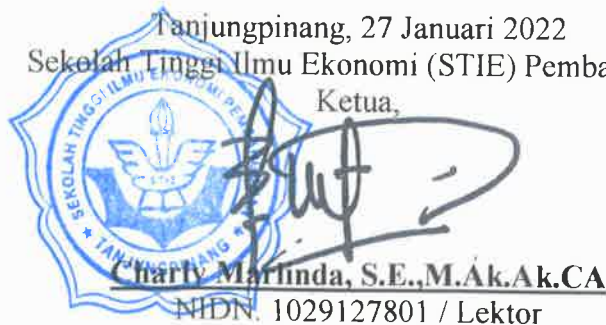
Anggota,



Dwi Septi Haryani, S.T.,M.M
NIDN. 1002078602 / Lektor

Tanjungpinang, 27 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Ketua,



Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : RICI DANIEL SIHALOHO
NIM : 17612333
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,12
Program Studi : Manajemen
Judul Sripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (E-
Manajemen Penyidikan) Terhadap Efektivitas
Kerja Personil SAT Reskrim Polres Bintang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan ini palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Januari 2022
Penyusunan,



Rici Daniel Sihaloho
NIM. 17612333

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ayah dan Ibu

Kepada dua orang tua yang hebat dalam hidup ku, Ayahanda dan Ibunda yang membuat segala menjadi mungkin atas semua doanya kepada ananda

HALAMAN MOTTO

*Cahari olehmu akan sahabat,
Yang boleh dijadikan obat.
Cahari olehmu akan guru,
Yang boleh tahukan tiap seteru.
Cahari olehmu akan isteri,
Yang boleh dimenyerahkan diri.
Cahari olehmu akan kawan,
Pilih segala orang yang setiawan.
Cahari olehmu akan 'abdi,
Yang ada baik sedikit budi,*

(Gurindam Dua Belas Raja Ali Haji)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (E- Manajemen Pendidikan) Terhadap Efektivitas Kerja Personil SAT Reskrim Polres Bintan yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana 1 (S1) Program studi Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal sehingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Charly Marlinda, S.E., Ak., CA selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
2. Ranti Utami, S.E.,M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ir. Imran Ilyas, M.M. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
4. Dwi Septi Haryani, S.T.,M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

5. Muhammad Rizki, M.HSc selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Raja Hardiansyah, S.E., M.E. selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberi masukan dan perbaikan yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini
7. Seluruh dosen pengajar dan staf secretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
8. Bapak Kasat Reskrim Polres Bintan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada Sat Reskrim Polres Bintan serta memberikan petunjuk dan arahan dalam melakukan penelitian
9. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis sampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya

Secara khusus terimakasih disampaikan teruntuk istriku Marsauli Roslely Sitorus beserta anakku Ivanna Felicia Sihaloho, dan orangtuaku Dirman Sihaloho dan Lasmawati Manurung yang telah mendukung dengan memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAM PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAM MOTTO

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK.-----	ix
ABSTRACT.-----	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Manajemen	10
2.1.1.1 Fungsi Manajemen	10
2.1.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	11
2.1.1.3 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	12
2.1.1.4 Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2.1.2 Pengertian Sistem	15
2.1.2.1 Pengertian Informasi	15
2.1.2.2 Pengertian SIM.....	16

2.1.2.3	Komponen SIM.....	16
2.1.3	Pengertian E- Manajemen	18
2.1.3.1	Konsep E-Manajemen Penddidikan.....	18
2.1.3.2	Indikator SIM.....	18
2.1.4	Efektifitas Kerja	21
2.1.4.1	Faktor mempengaruhi Efektifitas Kerja.....	22
2.1.4.2	Faktor mempengaruhi Efektifitas Kerja.....	22
2.2	Hubungan SIM Terhadap Efektifitas Kerja.....	23
2.3	Kernagka Pemikiran.....	23
2.4	Hipotesis.....	24
2.4	Penelitian Terdahulu	24
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1.	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Jenis Data	28
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4	Populasidan Sampel	29
3.4.1	Populasi	29
3.4.2	Sampling.....	29
3.5	Operasinal Variabel.....	30
3.6	Teknik Pengelolaan Data	31
3.7	Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1	Metode Statistik Deskriptif	32
3.7.1.1	Uji Kulitas Data	33
3.7.1.2	Uji Validitas.....	33
3.7.1.3	Uji Reabilitas	33
3.7.2	Pengujian Asumsi Klasik	33
3.7.2.1	Uji Normalitas	33
3.7.2.2	Uji Heteroskedastisitas	33
3.7.2.3	Uji Analisi Regresi Linier Sederhana.....	34
3.7.3	Uji Hipotesis	34
3.7.3.1	Uji (Uji-t).....	34

3.7.3.2 Koefisien Determinasi.....	35
------------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Sat Reskrim Bintang	36
4.1.1.1 Sejarah Singkat	36
4.1.1.2 Visi dan Misi Sat Reskrim Polres Bintang	37
4.1.1.3 Struktur Organisasi	37
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	36
4.1.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.2.2 Responden Berdasarkan Umur.....	40
4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan.....	41
4.1.2.4 Berdasarkan Masa Kerja	42
4.1.3 Deskripsi Variabel	43
4.1.3.1 Karakteristik Tanggapan Responden	43
4.1.3.2 Responden SIM	44
4.1.3.3 Responden Efektifitas Kerja.....	47
4.1.4 Uji Kualitas Data	50
4.1.4.1 Uji Validitas	50
4.1.4.2 Uji Reliabilitas	51
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	51
4.1.5.1 Uji Normalitas	51
4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas	53
4.1.5.3 Analisis Regresi Sederhana.....	54
4.1.6 Uji Hipotesis	55
4.1.6.1 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	55
4.1.6.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 SIM Terhadap Efektifitas Kerja	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63

DAFTAR TABEL

Halaman	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Satuan Kerja Wilayah Polda Kepri	1
Tabel 1.2	Satuan Kerja	2
Tabel 1.3	Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PT) Pada Kepolisian Daerah Kepri (Polda Kepri)	4
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.3	Skala Likert	32
Tabel 4.1	Tanggapan Responden Sistem Informasi Manajemen	44
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Efektifitas Kerja.....	47
Tabel 4.3	Pengujian Validitas	50
Tabel 4.4	Pengujian Realibilitas	51
Tabel 4.5	One Sample Kolmogrov Smirnov Test	53
Tabel 4.6	Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser	54
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Sederhana	55
Tabel 4.8	Uji Parsial (uji t)	56
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Aplikasi E-Manajemen Penyidikan	3
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	37
Gambar 4.2	Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 4.3	Grafik Berdasarkan Umur	40
Gambar 4.4	Grafik Berdasarkan Pendidikan	41
Gambar 4.5	Grafik Berdasarkan Masa Kerja	42
Gambar 4.6	Kurva Histogram Normalitas	52
Gambar 4.7	PP-Plot Normalitas	52
Gambar 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Kuisisioner
Lampiran 2	: Tabel Jawaban Responden
Lampiran 3	: Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 4	: Persentase Plagiat
Lampiran 5	: Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran 6	: Dokumentasi penelitian
Lampiran 7	: Surat Keterangan Penelitian

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (E- MANAJEMEN PENYIDIKAN) TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PERSONIL SAT RESKRIM POLRES BINTAN

Rici Daniel Sihaloho. 17612333. Manajemen. STIE Pembangunan Tanjungpinang. Rici Daniel Sihaloho @gmail.com

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen (e- manajemen penyidikan) terhadap efektivitas kerja personil sat reskrim polres bintang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Metodenya yaitu deskriptif analisis. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Bersasarkan hasil analisis variable sistem informasi manajemen mempunyai nilai signifikansi $0.000 > 0.05$ dengan membandingkan nilai t-hitung dan t tabel yaitu $12.874 > 2.010$, maka disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja. Besarnya nilai *R Square* diperoleh sebesar 0.775 atau sekitar 77.5% dan sisanya 22.5% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran pada pimpinan Reskrim Polres Bintang Perlu menyediakan pelatihan-pelatihan khusus dalam menjalankan e-Manajemen Penyidikan agar Personil pada Sat Reskrim Polres Bintang mudah menggunakan E-Manajemen Penyidikan serta dalam penggunaan E-Manajemen Penyidikan oleh personil Sat Reskrim perlu dilakukan pengawasan dan pengontrolan pada setiap data yang telah di Input dalam aplikasi E-Manajemen Penyidikan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Efektifitas kerja

Dosen Pembimbing I : Muhammad Rizki, M,Hsc

Dosen Pembimbing II: Raja Hardiansyah, S.E., M.E.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ON THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE ON SAT-RESKRIM PERSONNEL, BINTAN POLICE DEPARTMENT

Rici Daniel Sihaloho. 17612333. Manajemen. STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Ricidanielsihaloho@gmail.com

This research aims to determine the effect of management information system on the effectiveness of employee on sat-reskrim personnel, Bintan Police Department,. The sample used in this research amounted to 50 respondents. The data analysis method used simple linear regression analysis.

The research method used is descriptive quantitative and multiple linear regression analysis. The method is descriptive analysis. In this research, data and information were collected from respondents using questionnaires.

*Based on the results of the analysis of the management information system variables having a significance value of $0.000 > 0.05$ by comparing the *t*-count and *t*-table values, namely $12.874 > 2.010$, it is concluded that the management information system has a significant effect on the effectiveness of employee. The value of *R* Square obtained is 0.775 or about 77.5% and the remaining 22.5% is influenced by other factors not examined in this research.*

In suggestions to the head of RESKRIM POLRES Bintan provide special training in carrying out E-Management, so that personal at Bintan Police Criminal Investigation Unit can easily use E-Management and in the use E-Management by supervisory personnel can control any data that has been inputted in the E-Management Application.

Keywords : Management Information System, Effectiveness of Employee

Advisor I : Muhammad Rizki, M,Hsc

Advisor II : Raja Hardiansyah, S.E., M.E.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (POLDA) merupakan satuan pelaksana utama Kewilayahan yang berada di bawah KAPOLRI. POLDA bertugas menyelenggarakan tugas Polri pada tingkat kewilayahan. Polda membawahi Kepolisian Negara Republik Indonesia Resort (Polres). Polres memiliki satuan tugas kepolisian yang lengkap, layaknya Polda, dan dipimpin oleh seorang Komisararis Besar Polisi (untuk Polrestabes dan Polresta) atau Ajun Komisararis Besar Polisi (untuk POLRES). Setiap Polres menjaga keamanan sebuah Kota atau Kabupaten.

Kepolisian Daerah Kepulauan Riau atau Polda Kepulauan Riau (Polda Kepri) adalah pelaksana tugas Kepolisian Republik Indonesia di wilayah Provinsi Kepulauan Riau, terdapat 6 satker kewilayahan, yakni:

Tabel. 1.1

Satuan Kerja Wilayah Polda Kepri

No	POLRESTA Bareleng
1	POLRESTA Bareleng
2	POLRESTA Tanjung Pinang
3	POLRES Bintan
4	POLRES Karimun
5	POLRES Natuna
6	POLRES Lingga
8	POLRES Kepulauan Anambas

Sumber: Polres Bintan (2021)

Polres Bintan merupakan wilayah hukum yang luas jika dilihat dari kedudukan Kabupaten Bintan. Kabupaten Bintan memiliki 10 kecamatan, 15

kelurahan dan 36 desa (dari total 70 kecamatan, 141 kelurahan dan 275 desa di seluruh Kepulauan Riau). Dengan luasnya wilayah hukum Polres Bintan dibantu dengan lima polsek (kepolisian sektor) terdiri dari:

Tabel 1.2
Satuan Kerja

No	SATKER
1	SATRESKRIM POLRES BINTAN
2	POLSEK BINTAN UTARA
3	POLSEK BINTAN TIMUR
4	POLSEK GUNUNG KIJANG
5	POLSEK TELUK BINTAN
6	POLSEK TAMBELAN

Sumber: Polres Bintan (2021)

Berbagai macam aktivitas kejahatan di wilayah hukum Bintan. Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) mempunyai tugas dalam malakukan pembinaan terkait fungsi dan penyelenggaraan setiap proses penyidikan maupun proses penyelidikan tindak pidana, dan juga mempunyai tugas dalam mengidentifikasi setiap rangkaian proses penegakan hukum, mengatur serta mengawasi kegiatan operasional dan juga administrasi terkait penyidikan..

November 2019 sejak tanggal tersebut dan seterusnya pandemi Covid-19 sudah merubah tatanan kehidupan yang didalamnya banyak memiliki hambatan yang sangat besar dan tidak pernah terfikirkan jauh-jauh hari. Pada masa pandemik seperti ini tindakan kejahatan juga semakin meningkat, khususnya pada wilayah hukum Polres Bintan. Tercatat angka kejahatan yang berhasil diungkap pada 2020 naik sebanyak 4 s/d 5 kasus dibandingkan tahun 2019 lalu. Untuk kasus yang diungkap Satreskrim sebanyak 113 kasus selama setahun ini. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 4 kasus dibandingkan 2019 lalu yang hanya 109

kasus. Lalu Satnarkoba juga berhasil mengungkap 30 kasus tindak pidana narkotika. Jumlah kasus pengungkapan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan pada 2019 sebanyak 25 kasus. Dalam kasus yang diungkap tahun ini jumlah pelakunya sebanyak 47 orang dan barang bukti yang berhasil diamankan meliputi sabu seberat 1,465,58 gram ganja seberat 1.002,49 gram, ekstasi sebanyak 68 butir dan happy five sebanyak 240 butir. "Khusus untuk lakalantas yang ditangani Satlantas mengalami penurunan 24 kasus yang sebelumnya pada 2019 terdapat 87 kasus dan sepanjang 2020 terdapat 63 kasus.

Dalam setiap perkara yang dilaporkan oleh setiap masyarakat ke Kantor Polres Bintan, masyarakat berharap agar laporan yang telah dibuat dapat ditangani secara profesional oleh Sat Reskrim Polres Bintan agar memperoleh kepastian hukum dalam setiap laporan yang telah dibuat. Untuk mendukung pekerjaan resort kepolisisn Bintan menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan. Teknologi yang dimaksud yaitu penggunaan Aplikasi E-Manajemen penyidikan, teknologi ini menjadi solusi alternatif yang berfungsi dalam mengevaluasi kinerja penyidik pada saat memproses perkara tindak pidana.

Gambar 1.1
Aplikasi E-Manajemen Penyidikan



Sumber: robinops.bareskrim.polri.go.id, 2019, URL (2020)

Cara paling umum untuk mengembangkan kinerja pekerja dalam sebuah asosiasi dapat dilihat dari kantor yang membantu pekerja dalam menangani informasi sebagai data untuk mencapai tujuan hierarkis. Peningkatan inovasi data sudah mulai terasa bahwa kebutuhan yang berbeda dapat dibantu oleh inovasi data untuk mendapatkan hasil yang lebih sukses.

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini jumlah tindak pidana dan penyelesaian pidana pada wilayah Kepolisian Daerah Kepulauan Riau (Polda Kepri) pada tabel 1.3

Tabel 1.3
Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Penyelesaian Tindak Pidana (PT) Pada
Kepolisian Daerah Kepri (Polda Kepri)

No	Kesatuan	Januari - Juni					
		2018			2019		
		JTP	PTP	%	JTP	PTP	%
1	POLDA KEPRI	95	85	89%	101	76	75%
2	RESTA BARELANG	1188	783	66%	1172	709	60%
3	RES TG PINANG	174	135	78%	173	110	64%
4	RES KARIMUN	218	68	31%	131	75	57%
5	RES NATUNA	39	7	18%	28	11	39%
6	RES BINTAN	75	60	80%	53	32	60%
7	RES LINGGA	27	11	41%	21	15	71%
8	RES ANAMBAS	5	0	0%	5	2	40%
JUMLAH		1821	1149	63%	1684	1030	61%

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Riau (2020)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa PTP (Penyelesaian Tindak Pidana) pada Tahun 2018 sebesar 80 % akan tetapi pada tahun 2019 sebesar 60 %, sehingga dalam penanganan tindak pidana di Sat Reskrim Polres Bintan pada Tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 20% dalam penyelesaian tindak pidana, dan penurunan penanganan penyelesaian tindak pidana sebanyak 20%

tersebut merupakan penurunan. Dapat dilihat table 1.2 kurun waktu dari pelaporan perkara di Satuan Reskrim Polres Bintan.

Tabel 1.4
Laporan Polisi Sat Reskrim Polres Bintan Dalam 30 Hari

TAHUN	Jumlah Laporan	Masa Penyelesaian	
		< 30 hari	> 30 hari
2019	53	43	10
2018	75	50	25

Sumber Data Olah (2021)

Berdasarkan tabel 1.4 pada tahun 2018 terdapat 75 laporan kasus yang ditangani oleh personel Sat Reskrim Polres Bintan. Dari laporan tersebut yang dapat diselesaikan kurang dari 30 hari ada 50 laporan, kemudian dari 75 laporan yang diterima personel Sat Reskrim Polres Bintan ada 25 laporan yang diselesaikan lebih dari 30 hari kerja. Sementara pada tahun 2019 ada 53 laporan yang masuk untuk ditangani oleh satuan Reskrim Polres Bintan, ada 43 laporan yang dapat diselesaikan kurang dari 30 hari, kemudian dari 53 laporan yang masuk ada 10 laporan yang diselesaikan lebih dari 30 hari.

Penggunaan aplikasi ini sangat membantu baik dari internal kepolisian maupun eksternal dalam pelaksanaan tugasnya. Pada internal, aplikasi ini memudahkan dan secara cepat proses penyidikan pada hal: 1) laporan investigasi; 2) membuat laporan; 3) pengendalian menangani perkara; 4) evaluasi kinerja; 5) mengumpulkan informasi dalam menyajikan dokumen. Selain itu manfaat yang didapatkan apabila penyidik satuan reskrim menggunakan aplikasi E-Manajemen Penyidikan ini yaitu mengintegrasikan data lingkup nasional secara valid dan akurat, menumbuhkan prinsip kompetitif dalam pelaksanaan tugas, dan menyediakan data referensi untuk pelayanan informasi penyidikan

Namun dalam pemanfaatan aplikasi E-Manajemen Penyidikan masih ditemukan hambatan yang ditemui dalam aplikasi E-Manajemen Penyidikan ini seperti: 1) E-Manajemen Penyidikan yang belum transparan dan kompetitif; 2) sistem pencarian perkara lama; 3) susah dan lama kontrol perkara; 4) unsur pimpinan susah dalam melaksanakan penilaian kerja; 5) SP2HP yang masih belum sampai pada pelapor. Hal tersebut tidak sesuai dengan manfaat dari aplikasi E-Manajemen Penyidikan yang seharusnya mempermudah anggota penyidik dalam melaksanakan pekerjaannya dan mempermudah masyarakat dalam hal ini pelapor mengetahui perkembangan hasil penyidikan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian untuk mengkaji lebih dalam tentang pemanfaatan aplikasi E-Manajemen penyidikan yang merupakan aplikasi yang mempermudah anggota penyidik dalam membuat produk administrasi penyidikan sehingga dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (E- Manajemen Penyidikan) Terhadap Efektivitas Kerja Personil Sat Reskrim Polres Bintan”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut maka penulis merumuskan beberapa masalah yang pada penelitian tersebut. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana sistem informasi manajemen (E- Manajemen Penyidikan) pada Personil Sat Reskrim Polres Bintan?
2. Bagaimana efektifitas kerja pada Personil Sat Reskrim Polres Bintan?

3. Apakah sistem informasi manajemen (E- Manajemen Penyidikan) berpengaruh pada efektifitas kerja Personil Sat Reskrim Polres Bintan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen (E- Manajemen Penyidikan) pada Personil Sat Reskrim Polres Bintan
2. Untuk mengetahui efektifitas kerja pada Personil Sat Reskrim Polres Bintan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen (E- Manajemen Penyidikan) pada efektivitas kerja Personil Sat Reskrim Polres Bintan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguatkan teori penelitian ini, agar sesuai dengan hasil yang diharapkan serta mendapatkan hasil karya ilmiah yang berkualitas khususnya tentang sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Memberikan informasi yang dapat menambah pengalaman dan untuk menerapkan pengetahuan serta wawasan dengan menghubungkan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dengan kenyataan serta dapat memperdalam pengetahuan penelitian.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian lainnya sehingga dengan begitu akan membantu

peneliti lain untuk memperoleh, mempercepat dan melengkapi penelitian yang diperlukan terhadap sebuah penelitian yaitu tentang faktor-faktor yang pengaruh sistem informasi manajemen (E- Manajemen Penyidikan) terhadap efektivitas kerja penyidik pembantu Sat Reskrim Polres Bintan.

3. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memajukan organisasi dalam hal penggunaan teknologi untuk mendukung keefektifitasan dan kemudahan dalam bekerja

4. Bagi Mahasiswa

Sebagai hasil karya dalam menambah wawasan pengetahuan yang dapat lebih memperluas pola pikir pembaca khususnya mengenai sistem informasi manajemen terhadap keefektifan dan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bisnis jasa

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Penelitian ini terbagi dalam lima bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang mengenai judul yang dipilih menjadi penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teori yang berisi teori-teori yang menunjang penelitian yang berasal dari buku, jurnal, review

penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dari penelitian, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai ruang lingkup dan objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, operasional variabel penelitian, metode yang digunakan dalam menentukan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai analisis atau observasi, serta hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan menyeluruh mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen yaitu suatu proses yang meliputi kegiatan: merencanakan, menyusun, serta mengawasi dengan tujuan untuk memutuskan pencapaian yang sudah ditentukan pada penggunaan aset yang berbeda. Terry (Zakky, 2018).

Sementara Hasibuan (Zakky, 2018), manajemen merupakan suatu kajian yang mengarahkan agar sumber daya manusia dan sumber lainnya dapat dimanfaatkan dengan mudah dan tepat sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Menurut (Abdullah, 2014) manajemen itu adalah keseluruhan aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan pekerjaan organisasi melalui fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan dengan bantuan sumber daya organisasi (man, money, material, mechine and method) secara efesien dan efektif.

2.1.1.1 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yaitu (Dessler, 2015) fungsi manajemen terbagi menjadi 4 fungsi yaitu sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan) Menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Untuk seorang manajer personalia perencanaan berarti menetapkan terlebih dahulu program personalia yang akan membantu tujuan perusahaan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Mengadakan pembagian tugas atau struktur hubungan antara pekerjaan pengkelompokan tenaga kerja sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. *Actuating* (Pengarahan)

Setelah perencanaan dan pengorganisasian telah ditetapkan, maka fungsi ini adalah sebagai pelaksanaannya seperti karyawan, melatih memikirkan suatu perangsang, hadiah atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan prestasi kerja yang mereka raih.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajer untuk melakukan pengamatan, penelitian, serta penilaian dari pelaksana seluruh kegiatan organisasi yang sedang atau telah berjalan untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

2.1.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:15) menyatakan bahwa “Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal”. Hasibuan (2014:10) bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan

efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Menurut Mangkunegara (2013,.2) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat membantu terwujudnya tujuan dari perusahaan

2.1.1.3 Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam mengelola atau memanage sumber daya manusia yang ada dalam suatu perusahaan, Manajemen Sumber Daya Manusia mempunyai dua fungsi menurut Sunyoto (2013: 5). Kedua fungsi tersebut adalah fungsi Manajerial dan fungsi Operasional. Berikut adalah penjelasannya.

a. Fungsi Manajerial

1. Perencanaan Fungsi perencanaan meliputi penentuan program sumber daya manusia yang akan membantu pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian Fungsi pengorganisasian adalah membentuk organisasi dengan merancang susunan dan berbagai hubungan antara jabatan, personalia dan faktor-faktor fisik.
3. Pengarahan Fungsi pengarahannya adalah mengusahakan agar karyawan mau bekerja secara efektif melalui perintah motivasi.

4. Pengendalian Fungsi pengendalian adalah mengadakan pengamatan atas pelaksanaan dan membandingkan dengan rencana dan mengoreksinya jika terjadi penyimpangan atau jika perlu menyesuaikan kembali rencana yang telah dibuat.

b. Fungsi Operasional

1. Pengadaan fungsi pengadaan meliputi perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, seleksi, penempatan dan orientasi karyawan, perencanaan mutu dan jumlah karyawan. Sedangkan perekrutan, seleksi dan penempatan berkaitan dengan penarikan, pemilihan, penyusunan dan evaluasi formulir lamaran kerja, tes psikologi dan wawancara.
2. Pengembangan Fungsi pengembangan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap karyawan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kegiatan ini menjadi semakin penting dengan berkembangnya dan semakin kompleksnya tugas-tugas manajer.
3. Kompensasi Fungsi kompensasi dapat diartikan sebagai pemberian penghargaan yang adil dan layak kepada karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. Pemberian kompensasi merupakan tugas yang paling kompleks dan juga merupakan salah satu aspek yang paling berarti bagi karyawan maupun organisasi.
4. Integrasi Fungsi pengintegrasian karyawan ini meliputi usaha-usaha untuk menyelaraskan kepentingan individu karyawan, organisasi dan masyarakat. Usaha itu kita perlu memahami sikap dan perasaan karyawan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan

5. Pemeliharaan fungsi pemeliharaan tidak hanya mengenai usaha untuk mencegah kehilangan karyawan-karyawan tetapi dimaksud untuk memelihara sikap kerjasama dan kemampuan bekerja karyawan tersebut.
6. Pemutusan hubungan kerja Fungsi pemutusan hubungan kerja yang terakhir adalah memutuskan hubungan kerja dan mengembalikannya kepada masyarakat, proses pemutusan hubungan kerja yang utama adalah pensiun, pemberhentian dan pemecatan.

2.1.1.4 Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Sugiarta dalam (Sunyoto, 2015) Pengimplementasian Manajemen Sumber Daya Manusia akan memberikan berbagai manfaat bagi kegiatan pengorganisasian antara lain:

1. Organisasi atau perusahaan akan memiliki sistem informasi sumber daya manusia yang akurat.
2. Organisasi atau perusahaan akan memiliki hasil pekerjaan atau jabatan berupa deskripsi dan atau spesifikasi pekerjaan atau jabatan yang terkini.
3. Organisasi atau perusahaan memiliki kemampuan dalam menyusun dan menetapkan perencanaan sumber daya manusia yang mendukung kegiatan bisnis. d. Organisasi atau perusahaan akan mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas rekrutmen dan seleksi tenaga kerja.
4. Dapat melakukan kegiatan orientasi sosialisasi secara terarah.
5. Dapat melaksanakan penilaian karyawan secara efektif dan efisien.
6. Dapat melaksanakan program pembinaan dan pengembangan karier sesuai kondisi dan kebutuhan.

7. Dapat melakukan kegiatan penelitian.
8. Dapat menyusun upah atau gaji dan mewujudkan sistem balas jasa bagi para pekerja.

2.1.2 Pengertian Sistem

Definisi sistem secara umum yaitu bermacam-macam barang atau komponen atau bagian yang memiliki berbagai implikasi yang dihubungkan bersama, berpartisipasi dan berdampak satu sama lain dan memiliki hubungan dengan pengaturan serupa dalam mencapai tujuan tertentu dalam iklim yang membingungkan.

Murdick (Zakky, 2020) kerangka kerja adalah komponen yang terdiri dari strategi atau penanganan untuk melacak tujuan normal atau sebagian dengan mengerjakan produk atau informasi pada waktu tertentu untuk memberikan data, energi, atau informasi yang ideal. Jogianto (Zakky, 2020) mendefinisikan kerangka kerja sebagai kumpulan komponen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu yang menggambarkan berbagai peristiwa dan elemen asli, seperti tempat, artikel, dan individu yang benar-benar ada dan terjadi.

2.1.2.1 Pengertian Informasi

Menurut kerangka data, kita dapat menggolongkan data sebagai kumpulan informasi yang terorganisir yang kita sampaikan melalui komunikasi dalam bahasa, makalah, rekaman, dan lain-lain. Davis (Ati *et al.*, 2014) turut menyampaikan pendapatnya terkait definisi sistem informasi adalah suatu informasi yang sudah memberikan manfaat pada pengambilan keputusan pada masa kini dan yang akan datang. Menurut (Romney, & Steinbart, 2015) sistem

adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar.

2.1.2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau yang disebut dalam sistem informasi manajemen sangat utama ketika mendukung kecukupan pekerjaan asosiasi secara keseluruhan dan kelangsungan hidup yang dibuat oleh perwakilan individu. Kerangka kerja data administrasi mencoba untuk menyelesaikan latihan dalam menyiapkan data yang tepat dan tepat dari pengumpulan, penanganan informasi untuk membuat data untuk membantu perintis di berbagai tingkat eksekutif. Kerangka kerja data administrasi adalah kerangka kerja, yang merupakan rangkaian terkoordinasi dari bagian/bagian yang bekerja sama atau bergerak untuk menyampaikan data untuk digunakan oleh manajemen suatu entitas. (Rahmani, 2019)

Menurut Raymond, dkk (Dakhi1, 2017) sistem informasi manajemen (SIM) adalah kerangka kerja berbasis komputer yang membuat data dapat diakses oleh klien yang memiliki persyaratan yang sebanding. Data yang diberikan oleh MIS menggambarkan suatu asosiasi atau salah satu kerangka fundamentalnya sejauh apa yang telah terjadi sebelumnya, apa yang sekarang terjadi, dan apa yang mungkin akan terjadi di kemudian hari.

Senada dengan Anaroga (Dakhi1, 2017) mencirikan sistem informasi manajemen, khususnya menentukan subsistem data yang terintegrasi secara luas

dan terdiri dari yang dapat mengubah informasi sehingga menjadi data apa adanya, untuk menentukan pilihan oleh manajemen demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Hutahaean, 2015) sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yaitu:

1. Blok Masukkan (*Input Block*)

Input merupakan metode dan media dalam pengumpulan data yang dapat berupa dokumen dasar.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok Model terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan metode matematis untuk mengolah data menjadi keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Keluaran merupakan informasi, produk dari sistem informasi, yang digunakan untuk semua tingkatan manajemen dan semua pengguna sistem.

4. Teknologi (*Technology*)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari teknisi, perangkat lunak, dan perangkat keras.

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

Kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain yang tersimpan dalam perangkat keras.

6. Blok Kendali (*Control Block*)

Pengendalian dilakukan untuk menjaga suatu sistem agar sistem dapat mencapai tujuan dengan baik. Hal-hal yang dikendalikan terdiri dari kerusakan, sabotase, kecurangan, kejanggalan, dan sebagainya.

2.1.3 Pengertian E- Manajemen

E-Management atau manajemen elektronik adalah pemanfaatan inovasi data untuk lebih mengembangkan pemerintahan atau wiraswasta dengan memperlancar proses bisnis pemerintah atau giat dan memperluas perkembangan data di dalam pemerintahan atau usaha bisnis (Aikins, 2008). E-manajemen juga dapat diuraikan sebagai administrasi yang berkembang lebih lanjut secara lokal dengan memberikan data fungsional penting kepada legislatif terdekat di situs (Abdelsalam, Reddick, dan ElKadi, 2012). E-manajemen juga mengacu pada kerangka otoritas pusat administrasi yang seharusnya.

2.1.3.1 Konsep E-Manajemen Penyelidikan

Pengertian aplikasi E-Manajemen Penyelidikan Dalam buku selayang pandang dalam (Agustoni, 2020a). E-Manajemen Penyelidikan adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan data-data pada aplikasi laporan polisi dengan modul-modul dokumen administrasi penyelidikan sehingga mempermudah dan mempercepat pekerjaan para penyidik membuat dokumen-dokumen administrasi penyelidikan dalam proses penyelidikan. Karena berbasis internet, sistem E-Manajemen Penyelidikan dapat diakses langsung oleh penyidik pada unit Reskrim Polsek, Polres, Polda dan Bareskrim tanpa melibatkan operator tambahan untuk menjaga konsistensi penginputan data.

Aplikasi E-Manajemen Penyidikan mempermudah penyidik polri dalam hal (Agustoni, 2020a) :

1. Mudah dan cepat membuat dokumen administrasi penyidikan;
2. Mudah dan cepat kontrol penanganan perkara ;
3. Mudah dan cepat penilaian kinerja;
4. Mudah dan cepat kumpul, olah dan saji data;
5. Integrasi data secara Nasional;
6. Transparan dan Kompetitif;
7. Membangun data Valid dan akurat.

2.1.3.2 Indikator Sistem Informasi Manajemen

Indikator untuk \pengukuran sistem informasi manajemen yaitu: Mariana (Nurrani & Ferdian, 2018).

1. Sistem yang berkualitas
Yaitu keakuratan dalam menampilkan suatu sistem yang dapat memberikan informasi yang berkualitas.
2. Informasi yang berkualitas
Fokus pada keakuratan dalam memperoleh informasi yang berkualitas.
3. Pemakaian informasi
Yaitu pemakaian informasi oleh setiap individu sesuai atas kemauannya.
4. Kepuasan
Yaitu kepuasan pada informasi yang didapat melalui media ataupun output yang lain.

Menurut Ali dan Younes (2013) indikator kualitas sistem informasi meliputi :

1. Keandalan (*reliability*)

Sistem informasi yang andal serta berkualitas akan membantu setiap individu ketika melakukan pekerjaan.

2. Mudah dikoreksi (*correctioness*)

Menyediakan beberapa akses untuk mengoreksi setiap kesalahan pada sistem informasi.

3. Waktu respon (*response time*)

Sistem harus memiliki kecepatan respon ketika pengguna melakukan *entry data*.

4. Integrasi (*integration*)

Sistem informasi yang sudah terintegrasi yaitu sistem yang mampu menggabungkan satu data dengan yang lainnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator dari Mariana dalam (Nurrani & Ferdian, 2018).

2.1.4 Efektifitas Kerja

Ya'kub dalam (Nurrani & Ferdian, 2018) menyebutkan bahwa efektivitas kerja adalah kondisi yang memperlihatkan kesuksesan manajemen demi mewujudkan visi misi yang telah ditentukan jauh hari sebelumnya. Makna nya adalah efektivitas kerja jika dilihat dari sisi manajemen memiliki tujuan untuk mewujudkan visi misi entitas dengan lebih baik.

Definisi efektivitas yaitu untuk mengetahui baik atau tidaknya pekerjaan yang dilaksanakan. Rivianto (2014:2). Menurut Siagian (Nurrani & Ferdian, 2018) efektivitas kerja adalah suatu penyelesaian dari setiap pekerjaan dengan efektif sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

2.1.4.1 Faktor Mempengaruhi Efektifitas Kerja

Siagian dalam Harits (Rachmi & Herti, 2013) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas kerja yaitu:

1. Kondisi kerja yang kreatif dan mampu mengembangkan masing-masing individu dalam berorganisasi.
2. Kondisi kerja yang memberikan dorongan agar memiliki sifat senasib sepenanggungan.
3. Kondisi kerja yang selalu menciptakan kesenangan.
4. Kondisi kerja yang selalu saling percaya.
5. Dalam setiap mengambil keputusan, para pimpinan mengikutsertakan seluruh pegawai yang terkait pada bidang dan tugasnya.

2.1.4.2 Indikator Efektifitas Kerja

Efektivitas kerja pegawai dari Siagian (Nurrani & Ferdian, 2018) yaitu:

1. Fokus pada waktu, berhubungan pada ketepatan waktu kerja yang sudah ditentukan.
2. Fokus pada hasil, berhubungan pada pencapaian kerja yang telah direncanakan.
3. Fokus pada biaya, berhubungan pada semua pembiayaan yang telah terpakai selama kegiatan perusahaan atau organisasi.

Menurut (Atmosoeperto, 2016) menyebutkan tolok ukur yang dapat dijadikan sebagai indikator efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi berupa peningkatan profit, kualitas dan kuantitas pelayanan. Setiap individu harus dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan sehingga tercapai efektivitas kerja yang optimal.

2. Kualitas Kerja

Kualitas kerja berhubungan dengan kualitas hasil pekerjaan yang diberikan karyawan terhadap perusahaan/atas. Dimana kualitas kerja juga merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan dalam mengerjakan pekerjaan.

3. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan pada saat kondisi normal. Hal ini didapat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.

4. Tepat Waktu

Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta mencapai sasaran yang telah dicapai. Hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya yang timbul. Setiap karyawan harus dapat menggunakan waktu seefisien mungkin dengan cara datang tepat waktu dan berusaha menyelesaikan tugas sebaiknya yang telah ditetapkan melalui kebijakan perusahaan.

5. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah faktor yang berhubungan langsung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaan di organisasi. Tingkat rasa puas individu, bahwa mereka dapat imbalan yang setimpal, dari bermacam aspek situasi pekerjaan dan organisasi mereka berada.

2.2 Hubungan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja

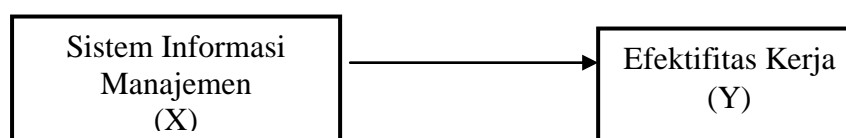
Sistem Informasi Manajemen memiliki peran penting bagi peningkatan Efektivitas Kerja. Sistem informasi manajemen yaitu sistem informasi yang mengolah informasi fungsi-fungsi manajemen dalam mengambil keputusan yang memberikan pengaruh pada pencapaian efektivitas kerja pegawai. Prakarsa (2016).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yang akan diuraikan pada bagian ini difokuskan dalam menentukan tujuan dan arah penelitian serta untuk memilih referensi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam konteks ini, peneliti akan mengemukakan teori utama sebagai basis pemikiran untuk menjelaskan struktur hubungan antara faktor-faktor yang terlibat dalam kontelasi masalah Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai. Sistem Informasi Manajemen sebagai metode formal menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan fungsi perencanaan, pengendalian, dan operasi secara efektif. Sistem

menyediakan informasi mengenai masa lalu, masa kini, dan proyeksi masa depan serta mengetahui peristiwa yang terjadi didalam dan diluar organisasi. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada skema dibawah ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021).

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015), dalam bukunya menyebutkan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan dengan menyatakan dalam bentuk sebuah kalimat pertanyaan. Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis paparkan bahwa hipotesis merupakan asumsi sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan. Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa :

H1 : Diduga Sistem Informasi Manajemen (E- Manajemen penyidikan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Kerja Penyidik Pembantu Sat Reskrim Polres Bintan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian Muhammad Sholeh & Dian Wahyudin (2021) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi terhadap Efektifitas Kerja Di PT Citra Solusi Informatika. Metode yang dipergunakan dalam

penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden, dengan jumlah populasi sebanyak 30 responden dan sampelnya sebanyak 30 responden dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh. Instrument diuji dengan reliabilitas dan validitas. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier parsial dan berganda dengan bantuan SPSS versi 24 for windows menunjukkan bahwa hasil uji t secara parsial (regresi sederhana) menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja sebesar 0,743 atau 74,3 % karena t hitung lebih besar dari pada t tabel sedangkan 25,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial kedua hasil uji t (regresi sederhana) menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas kerja sebesar 0,579 atau 57,9 % karena t hitung lebih besar daripada t tabel dan 42,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Variabel bebas sistem informasi manajemen dan kompetensi secara simultan atau bersama-sama diuji F mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja dan besar pengaruhnya dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,866 atau 86,6 % dan sisanya 13,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrani & Ferdian, (2018), Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem informasi manajemen memberikan pengaruh pada efektivitas kerja pegawai yang menggunakan sistem informasi manajemen dengan mengkhhususkan pada sistem informasi memo online terhadap efektivitas kerja pegawai YPT Bandung. Penelitian ini menggunakan teori McLeod untuk sistem

informasi manajemen dan teori Notoatmodjo untuk efektivitas kerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel jenuh sebanyak 64 orang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja Yayasan Pendidikan Telkom Bandung sebesar 28,1%.

Penelitian yang dilakukan (Nasution & Prakarsa, 2017). Hasil penelitian Besarnya pengaruh sistem informasi manajemen adalah 37,2%, dan yang mempengaruhi efektivitas kerja dengan faktor lain sebesar 62,79%. Dalam pengujian hipotesis, menggunakan perhitungan statistik uji t untuk sistem informasi manajemen (X), efektivitas kerja pegawai (Y) adalah $(4,212 > 2,04227)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. Selanjutnya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas UPTD Pelayanan Kesehatan Kecamatan Soreang. Bahwa secara menyeluruh Sistem Informasi Manajemen telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan faktor-faktor Efektivitas Kerja Pegawai.

Penelitian (Trivellas & Santouridis, 2013) berjudul *The Impact of Management Information Systems' Effectiveness on Task Productivity the Case of the Greek Banking Sector*. Temuan empiris dari survei terhadap 186 karyawan di Yunani mengungkapkan bahwa) arketipe efektivitas SIM yang difokuskan secara eksternal (OS, RM) yang mencerminkan inovasi, kreativitas, penetapan tujuan dan

perencanaan meningkatkan produktivitas tugas. Model IP efektivitas SIM mempengaruhi produktivitas tugas secara negatif

Penelitian Gharaibeh & Malkawi, (2013) judul *The Impact of Management Information Systems on the Performance of Governmental Organizations- Study at Jordanian Ministry of Planning*. Dampak Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahan- Studi di Kementerian Perencanaan Yordania studi ini menemukan: tidak ada dampak dari perangkat keras dan perangkat lunak pada kinerja organisasi pemerintah, ada dampak signifikan dari jaringan, individu dan prosedur, dan sistem informasi manajemen secara keseluruhan mengenai kinerja organisasi pemerintah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), pengujian kuantitatif yaitu salah satu pengujian yang memiliki strategi pada cara berpikir positivisme, digunakan untuk menganalisa pada data numerical yang diolah dengan metode statistika. Metode Kuantitatif untuk memperoleh nilai signifikan hubungan antar variabel.

3.2 Jenis Data

Data merupakan semua pengumpulan data mentah yang akan diproses lebih lanjut sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer bersumber langsung kepada pengumpul data. Sugiyono (2016)
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono (2016)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang akurat, dengan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Sugiyono (2016 :224). Pada penelitian ini teknik pengambilan data terdiri dari:

1. Kuisisioner

Tinjauan penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan daftar pertanyaan disusun dalam berbagai pertanyaan keputusan dan pertanyaan terbuka.

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepastakaan informasi diperoleh melalui studi literatur seperti karya ilmiah, makalah, majalah, proposisi dan lain-lain untuk mencari sumber informasi opsional yang membantu penelitian memanfaatkan bahan dokumentasi Moleong (2012).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Arikunto (2010:173), menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota penyidik dan pembantu penyidik yang ada di polres dan polsek Bintan terdiri dari:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	SATKER	TOTAL PENYIDIK/P. PEMBANTU
1	SATRESKRIM POLRES BINTAN	23
2	POLSEK BINTAN UTARA	10
3	POLSEK BINTAN TIMUR	10
4	POLSEK GUNUNG KIJANG	5
5	POLSEK TELUK BINTAN	1
6	POLSEK TAMBELAN	1
Jumlah		50

Sumber: Polers Bintan (2021)

3.4.2. Sampel

Menurut Arikunto (2016) sample adalah perwakilan bagi sebagian populasi yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu *non probability sampling*. Sugiyono (2015) *non probability sampling* adalah metode yang tidak memberikan kebebasan yang setara kepada setiap komponen atau individu. Teknik yang digunakan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015), teknik

sampling jenuh adalah metode pengujian ketika semua individu digunakan sebagai sampel. Sampel berjumlah 50 orang pesonil sat Reskrim Polres Bintan.

3.5. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah klarifikasi faktor dan istilah yang digunakan dalam penelitian operasional sehingga pembaca memiliki arti ataupun makna yang sama dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Setiadi (2013). Faktor-faktor yang digunakan dalam tinjauan ini berubah menjadi faktor bebas (X) dan variabel terikat (Y). Klarifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	No. Pert
Sistem Informasi Manajemen (X)	Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisir dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan. (Rahmani, 2019)	Sistem yang berkualitas	Likert	1.2.3
		Informasi yang berkualitas		4.5.6
		Pemakaian informasi		7.8.9
		Kepuasan		10.11.12
Efektivitas kerja (Y)	Pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.	Mariana dalam (Nurrani & Ferdian, 2018)	Likert	
		Ukuran waktu		1.2
		Ukuran hasil		3.4
		Ukuran biaya		5
		Siagian (Nurrani		

	Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.(Rivianto, 2014:2)	& Ferdian, 2018)		6.7 8
--	---	------------------	--	----------

Sumber: Data disesuaikan dalam penelitian (2021)

3.6 Teknik Pengelohan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan data dengan memberikan kode untuk memudahkan proses dengan teknik statistik.

2. *Coding*

Yaitu memberikan kode berupa angka di jawaban pada kuesioner dan kemudian dikumpulkan menjadi kategori yang serupa.

3. *Scoring* merupakan proses mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi bentuk kuantitatif. Dalam penentuan *scoring* ini digunakan *skala likert* dengan katagori penilaian, yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Untuk memperoleh skor penilaian digunakan skala likert dengan nilai skor 5,4,3,2,1. Skor terendah diperoleh melalui hasil perhitungan bobot terendah dikalikan dengan jumlah sampel, sedangkan skor tertinggi diperoleh melalui bobot tertinggi dikalikan jumlah sampel .Wibowo (2012).

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam *table*, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan *software* SPSS 20.0.

3.7.1 Metode Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), statistik deskriptif melakukan penggambaran serta pendeskripsian sebuah data yang bisa dinilai dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *rage*, *kurtosis* dan *skewnes* (kemencengan distribusi).

3.7.1.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.2 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas dipakai untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner.

3.7.1.3 Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ Ghozali, (2013). Pengujian *reliabilitas* menggunakan *software* SPSS versi 20.0.

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik histogram dan Normal Probability Plot. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan dengan *Kolmogorovv Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melihat grafik scatterplot, kemudia bias juga dilakukan dengan uji glejser Ghozali (2013).

3.7.2.3 Analisis Regresi Sederhana

Digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Sugiyono (2016). Dengan persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Efektivitas kerja

X = Sistem informasi manajemen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji (Uji t)

Yaitu suatu uji digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel *independent* dengan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t- hitung dengan t- *table*.

a. Penentuan Nilai Kritis (t- tabel)

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji – t dengan tingkat signifikan (α) 5%, dengan sampel (n).

b. Kriteria Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

1. Jika nilai t hitung $>$ t *table* H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $<$ tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Nilai r^2 yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Agustoni, R. (2020a). Optimalisasi Penyidik Satuan Reskrim Dalam Pemanfaatan Aplikasi E-Manajemen Penyidikan DI. *Akademi Kepolisian Republik Indonesia*, 4(January), 185–242.
- Agustoni, R. (2020b). Optimalisasi Penyidik Satuan Reskrim Dalam Pemanfaatan Aplikasi E-Manajemen Penyidikan Di Polres Banyumas. *Police Studies Review*, 4(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ati, S., Nurdien, Kistanto, & Taufik, A. (2014). Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan. *Universitas Terbuka*, 230. <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>
- Atmosoeparto, K. (2016). *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Gramedia.
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Dakhi1, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*, 1, 75–90.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- J. Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. DeePublish.
- M.A.AL-Gharaibeh, S., & Malkawi, N. M. M. (2013). The Impact of Management Information Systems on the Performance of Governmental Organizations- Study at Jordanian Ministry of Planning. *International Journal of Business and Social Science*, 14.
- Nasution, V. M., & Prakarsa, G. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada UPTD Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Soreang. *In Search*, 16(2).
- Nurrani, V. T. (2018). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 11(1).
- Nurrani, V. T., & Ferdian, A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v11i1.868>
- Prakarsa, G. (2016). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat). *In Search*, 14.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Rachmi, D., & Herti, S. (2013). Analisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai pada bidang sumber daya kesehatan dinas kesehatan provinsi jawa barat. *TESIS Program Magister Ilmu Administrasi Fakultas Pascasarjana Universitas Pasundan*, 1–147.
- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal of Economic and Entrepreneurship (Econeur)*, 2.
- Rivianto, j. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Binaman Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (1st ed.). CAPS.
- Trivellas, P. G., & Santouridis, I. (2013). The Impact of Management Information Systems' Effectiveness on Task Productivitythe Case of the Greek Banking Sector. *International Journal of Computer Theory and Engineering*, 5(1). <https://doi.org/10.7763/IJCTE.2013.V5.671>
- Zakky. (2018). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. [www.Zonareferensi.Com/](http://www.zonareferensi.com/). <https://www.zonareferensi.com/pengertian-manajemen/>
- Zakky. (2020). *Pengertian Sistem | Definisi, Unsur-Unsur, Jenis-Jenis, dan Elemennya*. [Zonareferensi.Com](http://www.zonareferensi.com). <https://www.zonareferensi.com/pengertian-sistem/>

Lampiran 3 Biodata Peneliti

Curriculum Vitae



Nama lengkap	: Rici Daniel Sihaloho
Jenis kelamin	: Laki-laki
Tempat/tanggal lahir	: Tanjungpinang/3 Juni 1992
Kewarganegaraan	: Indonesia
Umur	: 30 years old
Alamat	: Jalan Handjoyo Putro Km IX Tanjungpinang
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Kawin
Email	: ricihaloho@yahoo.com
Phone Number / WA	: 0821 7156 2626
Pendidikan	: - Sd Katolik Tanjungpinang - Smp Katolik Tanjungpinang - Sma Negeri 2 Tanjungpinang